

JUNAEDI SETIYONO DALAM ARENA SASTRA INDONESIA: KAJIAN PRODUKSI KULTURAL PIERRE BOURDIEU

Oleh: Suminto A. Sayuti, Else Liliani, Kusmarwanti

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menguraikan habitus dan trajektori Junaedi Setiyono, dan (2) menguraikan akumulasi modal Junaedi Setiyono dalam pertarungan perebutan posisi dan legitimasi dalam arena sastra Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian produksi kultural Pierre Bourdieu. Subjek dari penelitian ini adalah pencapaian yang diraih oleh Junaedi Setiyono dalam arena sastra Indonesia yang terepresentasi dari trilogi novelnya yaitu *Glonggong*, *Arumdalu*, dan *Dasamuka*. Data diperoleh dengan wawancara mendalam dan penelusuran pustaka. Validitas data dari penelitian ini menggunakan validitas semantik dan triangulasi data, sedangkan reliabilitas data diuji dengan menggunakan reliabilitas interrater dan intrarater.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, posisi sosial dan produksi sosial kultural Junaedi Setiyono dipengaruhi oleh habitus dan trajektorinya. Latar belakang sosial dan budaya dari Junaedi Setiyono paling berpengaruh dalam menentukan motivasi dan proses kreatifnya. *Kedua*, Junaedi Setiyono memanfaatkan modal sosial, budaya, dan simbolis secara integral. Junaedi memanfaatkan modal sosial dengan menggunakan relasi dan riwayat penghargaan yang ia capai untuk menyebarkan karyanya. Lahir dan besar di lingkungan Jawa menjadi bekal bagi Junaedi untuk menuliskan karya-karyanya yang kental akan lokalitas Jawa. Dengan memaksimalkan modal-modal tersebut, Junaedi mampu menguatkan modal simboliknya sebagai penulis yang berkredibilitas dalam arena sastra Indonesia.

Kata Kunci: *habitus, trajektori, modal, Junaedi Setiyono, Bourdieu.*